

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan cara untuk menilai tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam menghasilkan laba perusahaan, Keberhasilan dalam mencapai kinerja perusahaan yang baik dipengaruhi oleh kepemimpinan perusahaan itu sendiri. Kepemimpinan dikatakan sebagai cara dalam memberikan arahan, dorongan dan mengatur segala kegiatan untuk mencapai tujuan perusahaannya.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk dapat mengetahui hubungan antara kepemimpinan perempuan di dewan perusahaan yang terdiri dari dewan direksi, dewan komisaris dan dewan komite audit terhadap kinerja Bank Umum Konvensional di Indonesia dengan menggunakan analisis kuantitatif.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan objek penelitian sebanyak 41 Bank umum Konvensional di Indonesia dengan periode tiga tahun, penelitian ini mengambil data pada tahun 2019-2021 sehingga memperoleh 123 data sampel. Metode dalam mengolah data menggunakan metode kuantitatif, terdiri dari analisis statistik deskriptif, analisis regresi data panel, dan pengujian hipotesis dengan uji t statistik, uji F statistik, dan uji koefisien determinasi.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan dewan direksi wanita dan dewan komite audit wanita tidak berpengaruh sedangkan dewan komisaris wanita berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dewan direksi dengan variabel kontrol *firm size*, *leverage* dan *type of ownership* berpengaruh sedangkan dewan komisaris wanita dan dewan komite audit wanita dengan variabel kontrol *firm size*, *leverage* dan *type of ownership* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dewan direksi wanita, dewan komisaris wanita dan dewan komite audit wanita tanpa ataupun dengan variabel kontrol *firm size*, *leverage* dan *type of ownership* memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan pada bank umum konvensional.

Kata Kunci: Dewan Direksi Wanita, Dewan komisaris Wanita, Dewan komite Audit Wanita, Kinerja Keuangan